

## ABSTRACT

**Introduction:** The majority of Islamic boarding schools in Indonesia have a classic problem regarding the health of students. The existence of some of these problems makes boarding schools still require special attention from various parties, both in terms of access to health services, environmental health aspects as well as aspects of clean and healthy lifestyle (PHBS). One effort to bring health care to the citizens of the boarding school is Poskestren. Poskestren main function is to empower residents of the boarding school and the surrounding community in the field of health and improvement of a healthy environment in boarding school and it surrounded area. **Objective:** The high morbidity rate shows that the empowerment process of clean and healthy lifestyle in Poskestren Nazhatut Thullab neighborhood as well as the preventive and promotive health efforts have not been going well. **Method:** This observational research using cross sectional study was conducted in Puskesmas, Poskestren and boarding school in Sampang. Multilevel study has several population so that each population are sampling different way as well. **Results:** The results showed that organizational empowerment PHBS Poskestren empowerment program in Puskesmas Promkes unit has been running very good in Puskesmas Camplong and the others are good. Organizational empowerment in poskestren goes well in Poskestren Nazhatut Thullab and Poskestren Assirojiyah and the other is enough. Organizational empowerment in ustadz of PP. Nazhatut Thullab and PP. Assirojiyah has gone very good and the other is good. Individual empowerment of students in all schools showed good results. **Conclusion:** The priorities of PHBS empowerment program to the chaplain and kiai as the policy holder and the highest hierarchy in Islamic boarding schools is very important.

Keywords: empowerment, clean and healthy lifestyle, poskestren

## ABSTRAK

**Pengantar:** Mayoritas pondok pesantren di Indonesia memiliki masalah klasik mengenai kesehatan santri. Adanya beberapa masalah tersebut menjadikan pondok pesantren masih memerlukan perhatian khusus dari berbagai pihak baik dalam aspek akses pelayanan kesehatan, aspek kesehatan lingkungan maupun aspek perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Salah satu upaya untuk mendekatkan pelayanan kesehatan bagi warga pondok pesantren adalah mendirikan Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren). Fungsi utama Poskestren adalah melakukan upaya pemberdayaan warga pondok pesantren dan masyarakat sekitar dalam bidang kesehatan serta peningkatan lingkungan yang sehat di pondok pesantren dan wilayah sekitarnya. **Tujuan:** Tingginya angka kesakitan di Poskestren Nata menunjukkan bahwa proses pemberdayaan yang dilakukan terhadap masyarakat pesantren di lingkungan Poskestren Nata dalam PHBS sebagai upaya preventif dan promotif kesehatan belum berjalan dengan baik. **Metode:** Penelitian observasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* ini dilaksanakan di Puskesmas, Poskestren dan Pondok Pesantren di Kabupaten Sampang. Penelitian *multilevel* memiliki beberapa populasi sehingga setiap populasi terdapat cara pengambilan sampel yang berbeda juga. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Organizational empowerment* program pemberdayaan PHBS Poskestren di unit Promkes Puskesmas telah berjalan dengan sangat baik di Puskesmas Camplong dan baik di Puskesmas Assirojijah dan Puskesmas Tanjung. *Organizational empowerment* di poskestren berjalan dengan baik di Poskestren Nata dan Poskestren Assirojijah, serta berjalan cukup baik di Poskestren Atsarus Salafiyah. *Organizational empowerment* di ustadz pesantren PP. Nata dan PP. Assirojijah telah berjalan dengan sangat baik, sedangkan pada ustadz pesantren di PP. Atsarus Salafiyah telah berjalan baik. *Individual empowerment* santri di semua pesantren menunjukkan hasil yang baik. **Kesimpulan:** Prioritas yang harusnya dilaksanakan pada program pemberdayaan PHBS adalah adanya pendekatan tidak hanya kepada petugas poskestren dan santri, namun juga terhadap ustadz dan bahkan kiai agar tercipta iklim organisasi yang saling mendukung.

Kata Kunci: pemberdayaan, perilaku hidup bersih dan sehat, poskestren